

ARTIKEL

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IVA DENGAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
SD NEGERI 28 BATANG ANAI
PALAPA SAIYO**

OLEH

**YULIA FITRIANITA
NPM 1010013411148**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Fitrianita
NPM : 1010013411148
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul” Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di kelas IVA dengan Strategi *Point Counter Point* SD Negeri 28 Batang Anai Palapa Saiyo ”adalah hasil penelitian saya sendiri dengan bantuan dari kedua pembimbing bukan plagiat hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan

Yulia Fitrianita
NPM:1010013411148

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IVA DENGAN STRATEGI *POINT COUNTER POINT*
SD NEGERI 28 BATANG ANAI
PALAPA SAIYO**

¹Yulia Fitrianita, ¹Muhammad Sahnun, ¹Erwinsyah Satria.

1) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : cute.yulia@ymail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student interest in learning social studies class IVA in Elementary School 28 Batang Anai Saiyo Palapa. The problem of this study is how the increase in student interest in learning social studies class IVA. The purpose of this research is to increase student interest in the fourth grade social studies lesson in asking, answering questions, and in expressing opinions through strategies Point Counter Point. This research is a classroom action research. The subject of this research is class IVA totaling 29 students. The Research Instruments used in this study were sheet student interest, teacher activity sheets, field notes, questionnaire sheet student interest. The results show the quality of the learning aspects of teachers increased 70.83% in the first cycle to 87.49% in the second cycle. Based on the results for the observer on the first cycle indicator of interest is 49.99% of students asked, while the second cycle increased to 79.30%. Interest of the students to answer questions in the first cycle 48.27%, while in the second cycle increased to 77.56%. In the interest of students to speak up 46.54% in the first cycle, the second cycle increased to 79.30%. Analysis of student interest questionnaire increased from 81.37% to 88.94%. Learning also found an increase in the value of the first cycle of the value of 68.80% increased to 80% obtained it can be concluded that the IPS learning strategies in the classroom Point Counter Point Elementary School IVA in 28 Batang Anai Palapa Saiyo can increase student interest.

Keywords: Interest in Learning, Social Science, Strategy Point Counter Point.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (dalam BNSP, 2006:270),

“Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi yang

baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD. Sadirman (dalam Susanto, 2013:57) menyatakan, “Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan sendiri”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai, pada tanggal 11 dan 12 Desember 2013, peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat di kelas IVA, banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. Peneliti melihat hanya 7 orang atau 24,1% siswa yang mau bertanya, menjawab pertanyaan 6 orang atau 20,6% siswa, dan hanya 8 orang atau 27,5% siswa mengemukakan pendapat. Rendahnya hasil tersebut disebabkan karena minat membaca siswa rendah, seringnya siswa izin keluar masuk kelas, siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorangpun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Setelah diskusi pembelajaran IPS berakhir peneliti melihat kurangnya minat siswa dalam mengemukakan pendapat.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian Semester Ganjil pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai, yang siswanya berjumlah 29 orang. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik khususnya untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Dalam hal ini, hasil ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 pada pembelajaran IPS terdapat 19 orang atau 65,5% siswa yang nilainya dibawah KKM, sementara nilai yang diatas KKM adalah 10 orang atau 34,4 % siswa dan diperoleh nilai terendah 33 dan tertinggi 87, ini menunjukkan tingkat pencapaian KKM dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bu Eva wali kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai pada tanggal 11 Desember 2013, diketahui bahwa: Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, rendahnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, kurangnya keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan dan kurangnya minat siswa mengemukakan pendapat. Hal itu diperparah oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk

melakukan perubahan. Disini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan menerapkan strategi belajar *point counter point*.

Strategi *Point Counter Point* Silberman (009:137) menyatakan, “Sebuah teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks, format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih cepat”.

Dilatar belakang oleh kondisi di sekolah seperti tersebut, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul: “Peningkatan minat belajar IPS siswa kelas IVA dengan strategi *Point Counter Point* di SD Negeri 28 Batang Anai”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, dari pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat bertanya siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.
2. Kurangnya minat menjawab pertanyaan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.
4. Kurangnya minat membaca siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai, dimana terdapat 65,5% siswa yang tidak tuntas.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa. Kegiatan dalam pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai dengan penggunaan Strategi *Point Counter Point*. Rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan minat siswa dalam bertanya pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai dengan penggunaan Strategi *Point Counter Point*.
2. Mendeskripsikan minat siswa menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai dengan penggunaan Strategi *Point Counter Point*.
3. Mendeskripsikan minat siswa mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD

Negeri 28 Batang Anai, dengan penggunaan Strategi *Point Counter Point*

Pembelajaran menurut Resnik (dalam Pebriyenni, 2009:14) menyatakan bahwa, “Pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai ahli informasi pengetahuan dan keterampilan kedalam benak siswa”. Pembelajaran yang efektif seyogyanya membantu siswa menempatkan diri dalam situasi dimana mereka mampu melakukan konstruksi-konstruksi pemikirannya dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengekspresikan dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dan mampu melaksanakannya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menekankan pada kegiatan belajar siswa yang telah dirancang oleh guru melalui usaha yang terencana, melalui prosedur atau metode tertentu agar bisa belajar dengan baik. Hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran ini adalah perlunya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan

pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993 (dalam Susanto, 2013:139) disebutkan bahwa,

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.

“Strategi *Point Counter Point* merupakan sebuah teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan dengan lebih cepat” (Silberman 2009:137). Zaini, (2005:42) mengemukakan, “Strategi *Point Counter Point* sangat baik dipakai untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam, strategi ini mirip dengan debat, hanya saja dikemas dalam suasana yang tidak terlalu formal”.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Point Counter Point* yaitu suatu pembelajaran yang aktif dengan membentuk kelompok

dan berdiskusi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat pemahaman yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Point-Counter Point*. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Point Counter Point*:

1. Guru memilih isu-isu yang mempunyai beberapa perspektif
2. Guru membagikan kelompok.
3. Masing kelompok menyiapkan argumennya.
4. Kumpulkan kembali semua siswa dengan catatan, siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok.
5. Mulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai.
6. Mintalah tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok lain perihal isu yang sama.
7. Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan.
8. Rangkum debat dari argumen-argumen yang muncul.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah jenis penelitian kelas karena memang penelitian tersebut dilakukan di dalam kelas oleh (Wardani 2007:1.7)

PTK menurut Arikunto (2012:2) ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas:

1. Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksud dengan istilah *Kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Penelitian ini dilakukan di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai Perum. ASABRI Palapa Saiyo Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dengan jarak dari tempat penelitian ke padang 22 km, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran IPS. Di SD Negeri 28 Batang Anai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA di SD Negeri 28 Batang Anai, yang mana jumlah siswanya 29 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan

berjumlah 14 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 April 2014 dan tanggal 17 April 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa tes pada tanggal 23 April 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 April 2014 dan tanggal 30 April 2014, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa tes pada tanggal 8 Mei 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan skor rata-rata persentase indikator pada minat siswa yaitu:

1. Minat bertanya siswa meningkat dari 24,1 % menjadi 74,1% atau lebih.
2. Minat menjawab pertanyaan siswa meningkat dari 20,6% menjadi 70,6% atau lebih.
3. Minat mengemukakan pendapat siswa meningkat dari 27,5% menjadi 77,5% atau lebih.

Data penelitian ini berupa data primer, sekunder dan data kuantitatif, data kualitatif. Data tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang minat bertanya siswa, minat siswa menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah, observasi, tes, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran Guru, dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Lembar Observasi Minat Siswa, Digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS. Berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi, yaitu (a) siswa bertanya (b) siswa menjawab pertanyaan (c) siswa mengemukakan pendapat.
3. Lembar Tes, Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang

akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran IPS dengan strategi *Point Counter Point*. Tes dilakukan pada akhir siklus dan soal yang diberikan berupa objektif sebanyak 10 dan essay sebanyak 5 buah.

4. Lembar Angket, Lembar angket digunakan untuk mengetahui minat siswa (minat bertanya tentang materi pelajaran, menjawab pertanyaan tentang soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan minat mengemukakan pendapat) dalam pembelajaran dengan strategi *Point Counter Point* pada setiap siklus
5. Catatan Lapangan, Catatan lapangan dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi dan siswa sewaktu pembelajaran IPS. Untuk yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang ada pada butir-butir lembar pengamatan.

6. Dokumentasi, Aktivitas atau kegiatan apa saja yang diambil dengan camera

3. Hasil penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 28 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 29

orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan Strategi *Point Counter Point*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 April 2014 dan tanggal 17 April 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa tes pada tanggal 23 April 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 April 2014 dan tanggal 30 April 2014, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa tes pada tanggal 8 Mei 2014.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Tabel 3 : Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Point Counter Point* pada Kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	12	41,37	17	58,62	49,99%	Sedikit
B	10	34,48	18	62,20	48,27%	Sedikit
C	12	41,37	15	51,72	46,54%	Sedikit
Jumlah Siswa	29		29		48,26%	Sedikit

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 3, dapat dikemukakan persentase

minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

- a. Persentase rata-rata siswa dalam bertanya dengan baik adalah 49,99%, berarti siswa sudah bisa membuat pertanyaan dengan baik, tapi belum mencapai indikator keberhasilan, walaupun belum terbiasa dengan menggunakan strategi *point counter point*.
- b. Persentase rata-rata dalam menjawab pertanyaan adalah 48,27% berarti siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan, walaupun masih ada siswa yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan.
- c. Persentase rata-rata siswa mengemukakan pendapatnya dengan baik adalah 46,54%, berarti minat siswa masih dalam kriteria sedikit dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kat
I	16	66,66%	Cukup
II	18	75%	Baik
Rata-rata	17	70,83%	Baik
Target		75%	

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 70,83% sehingga baru dikatakan baik. Namun disini guru masih belum sepenuhnya terbiasa dengan menggunakan strategi *point counter point*.

c) Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus I guru dapat dikatakan baik dalam menerapkan strategi *point counter point* namun masih ada yang belum dilakukan guru dalam penerapan strategi *point counter point*.

d) Angket

Pada lembar angket ini yang di isi pada akhir siklus yang di isi oleh 29 orang siswa dari 29 orang siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan indikator minat belajar pada bab III maka indikator di atas bisa dikelompokkan sebagai berikut:

- 1 Kemampuan bertanya siswa mencakup indikator nomor 5
- 2 Kemampuan mengemukakan pendapat siswa nomor 8
- 3 Kemampuan siswa melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri mencakup indikator nomor 3
- 4 Kemampuan siswa melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan

- kedisiplinan yang tinggi mencakup indikator nomor 1, 2, 9
- 5 Kemampuan siswa melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan itu dimana saja, kapan saja dan atas inisiatif sendiri mencakup indikator nomor 4, 10
 - 6 Kemampuan siswa berdiskusi mencakup indikator nomor 6
 - 7 Kemampuan siswa menjawab pertanyaan mencakup nomor 7

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa yaitu 81,37% dengan kriteria taraf keberhasilan banyak sekali. Dengan demikian diyakini bahwa pada siklus I di atas meyakini bahwa siswa itu berminat dalam belajar.

e) Data Hasil Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes Pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	14	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	15	-
Persentase ketuntasan tes	48,27%	75%
Rata-rata nilai tes	68,80	75

Mencermati Tabel 6, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong

rendah dan rata-rata nilainya secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan, ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, belum mencapai target ketuntasan belajar (baru mencapai 48,27%). Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkannya pada siklus I untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Data Hasil Observasi Minat Siswa

Tabel 9: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Point Counter Point* pada Kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	22	75,86	24	82,75	73,30	Banyak
B	25	86,20	20	68,96	77,56	Banyak Sekali
C	25	86,20	21	72,41	79,30	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	29		29		78,72	Banyak Sekali

Berdasarkan Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini minat

belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase minat belajar siswa siklus II tersebut terlihat minat belajar siswa dalam rata-rata dari indikator siswa bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat sudah mencapai target peningkatan yaitu 75% .

b) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Point Counter Point* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	20	83,33%	Sangat Baik
2	22	91,66%	Sangat Baik
Rata-rata	21	87,49%	Sangat Baik
Target		75%	

Dari Tabel 10, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,49%, sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

c) Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus II, guru sudah dapat dikatakan sangat baik dalam menerapkan strategi *Point Counter Point*, meskipun masih ada yang belum dilakukan guru dalam penerapan strategi *Point Counter Point*, seperti memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengajukan pertanyaan, dan tidak memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.

d) Angket

Pada lembar angket ini yang di isi pada akhir siklus yang di isi oleh 29 orang siswa dari 29 orang siswa (lihat lampiran XI hal 200). Lembar angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan indikator minat belajar pada bab III maka indikator tersebut bisa dikelompokkan sebagai berikut:

- 1 Kemampuan bertanya siswa mencakup indikator nomor 5
- 2 Kemampuan mengemukakan pendapat siswa nomor 8
- 3 Kemampuan siswa melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri mencakup indikator nomor 3
- 4 Kemampuan siswa melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan

- kedisiplinan yang tinggi mencakup indikator nomor 1, 2, 9
- 5 Kemampuan siswa melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan itu dimana saja, kapan saja dan atas inisiatif sendiri mencakup indikator nomor 4, 10
 - 6 Kemampuan siswa berdiskusi mencakup indikator nomor 6
 - 7 Kemampuan siswa menjawab pertanyaan mencakup nomor 7

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa yaitu 88,94% dengan kriteria taraf keberhasilan banyak sekali. Dengan demikian diyakini bahwa pada siklus II di atas meyakini bahwa siswa itu berminat dalam belajar.

e) Data Tes Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II (lihat lampiran Xii hal 215), persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Tes akhir Siklus pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	23	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	-
Persentase ketuntasan tes	79,31%	75%
Rata-rata nilai tes	80	75

Mencermati Tabel 12, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar

siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan sudah tergolong baik dan rata-rata nilai secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan 75.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus, siklus dua yang setiap siklusnya dua kali pertemuan dan satu kali tes akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategio *Point Counter Point*. Peneliti ini menggunakan instrumen peneliti berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, catatan lapangan, tes hasil belajar, serta angket.

1. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, yang mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin,

Tabel 14: Perbandingan Minat belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Point Counter Point* di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Rerata Persentase		Ket	Tar get
		Siklus I	Siklus II		
I	Siswa bertanya	49,99 %	79,30 %	Mengalami kenaikan (29,31%)	75
II	Siswa menjawab pertanyaan	48,27 %	77,56 %	Mengalami kenaikan (29,29%)	75
III	Siswa mengemukakan pendapat	46,54 %	79,30 %	Mengalami kenaikan (32,76%)	75
Rata-rata setiap siklus		48,26 %	78,72 %	Mengalami kenaikan (30,45%)	75 %

Berdasarkan Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui strategi *Point counter Point* yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan.

Minat belajar siswa untuk indikator bertanya pada siklus I adalah 49,99%, hal ini belum mencapai target yaitu 75%, sehingga pada siklus II guru berusaha meningkatkan dengan cara lebih memperhatikan dan membimbing siswa pada saat bertanya. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam berdiskusi kelompok pada siklus II yaitu 79,30% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

Pada indikator menjawab pertanyaan, terlihat rata-rata persentase

yang diperoleh siswa adalah 48,27%, hal ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu, pada siklus II, guru berusaha meningkatkan dengan cara meminta siswa membaca pelajarannya dirumah sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa mampu menjawab pertanyaan. Hal ini mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 77,56%.

Pada indikator siswa dalam mengemukakan pendapat, rata-rata persentase minat belajar siswa pada siklus I adalah 46,54%. Hal ini hampir mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Akan tetapi, pada siklus II, guru tetap berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan cara lebih memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini mampu meningkatkan rata-rata persentase minat belajar siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus II yaitu 79,30% dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 74%. Kegiatan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 30,45%.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran IPS melalui strategi *Point Counter Point* dapat terjadi peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator

keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang mana hal itu dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata per Siklus
1	I	70,83%
2	II	87,49%
Rerata Persentase		79,16%
Target		75%

Berdasarkan Tabel 15, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Point Counter Point* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru, yaitu 70,83%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui strategi *Point Counter Point* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Sementara rata-rata persentase aktivitas gguru pada siklus II adalah 87,49%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui

srategi *Point counter Point* dapat dikatakan baik dan mencapai target yaitu 75% serta meningkat dari siklus I

3. Angket Minat Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar kegiatan belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Perbandingan Angket Minat belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Point Counter Point* di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.

No	Persentase Minat Belajar Siswa		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	81,37%	88,94%	7,57%

Dari Tabel 16, terlihat meningkatnya minat siswa dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 7,57%. Rata-rata persentase minat belajar siswa siklus I yaitu 81,37% meningkat menjadi 88,94% pada siklus II. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswa berminat dalam belajar.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus, dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan

ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat pada akhir siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Point Counter Point* di kelas IVA SD Negeri 28 Batang Anai.

Hasil Belajar Siswa		Peningkatan
Siklus I	Siklus II	
68,80%	80%	11,2%

Berdasarkan Tabel 17, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 11,2% pada nilai rata-rata hasil belajar siswa, yakni dari 68,80% pada siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Point Counter Point* yang telah terlaksana dengan baik dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IVA SD Negeri Batang Anai. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase minat siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus I 48,26% mengalami peningkatan 78,72% pada siklus II.

Selain itu strategi *Point Counter Point* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I sejumlah 68,80% mengalami peningkatan 80% pada siklus II. Untuk aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, juga melalui strategi *Point Counter Point* dapat meningkatkan aktivitas guru untuk setiap kegiatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, juga mengalami peningkatan dari 70,83% mengalami peningkatan 87,49% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *point counter point* sebagai berikut:

1. Bagi pihak terkait seperti kepalasekolah dan dinas pendidikan disarankan untuk dapat menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan strategi *point counter point*
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Point Counter Point* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS SD yang menarik minat belajar siswa. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-

sebenarnya kepada peserta didik yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena peserta didik yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar disekolah dasar, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara
- Silberman Mel, 2009. *Active Learning*. Cetakan ke-6. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mustofa, Kusaery. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guid* dan *Point Counter Point* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Negeri 4 Sukajaya". *Skripsi*. Suryalaya: Program S-I PGSD/MI Pondok Pesantren Suryalaya.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Cetakan ke-4. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto, 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wayan. 2010. *8 Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) Depdiknas.
- Zaini, Hisyam. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

